

**Hubungan *Soft Skills* terhadap Perencanaan Karier Mahasiswa**

**Muhammad Nikman Naser**

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia  
[nikman.naser@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:nikman.naser@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

**Yopi Azhari Jayadi**

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia  
[yopiazhari6@gmail.com](mailto:yopiazhari6@gmail.com)

**Devi Haryani Putri**

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia  
[devihyp4@gmail.com](mailto:devihyp4@gmail.com)

**Septya Pransisca**

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia  
[septiprnssca11@gmail.com](mailto:septiprnssca11@gmail.com)

**Iktibar**

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia  
[abrariktibar@gmail.com](mailto:abrariktibar@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze the relationship between soft skills and career planning among students. Soft skills are believed to play an important role in helping students design their careers. The method used in this study is Pearson's correlation test to measure the degree of relationship between the two variables. The analysis results show that there is a significant and positive relationship between soft skills and career planning among students, with a correlation coefficient value of 0.671 ( $p=0.001$ ), which indicates a strong relationship. This finding supports the hypothesis that mastery of soft skills can enhance students' readiness in planning their future careers. This study suggests that universities should focus more attention on developing soft skills through various educational programs and activities that support students' career readiness.

**Keywords:** *soft skills, career planning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara soft skills dan perencanaan karier mahasiswa. *Soft skills* diyakini memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa merancang karier

mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *pearson* untuk mengukur derajat hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,671 ( $p=0,001$ ), yang mengindikasikan hubungan yang kuat. Temuan ini menguatkan hipotesis bahwa penguasaan *soft skills* dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam merencanakan masa depan karier. Penelitian ini menyarankan agar Perguruan Tinggi lebih memfokuskan perhatian pada pengembangan *soft skills* melalui berbagai program pendidikan dan kegiatan yang mendukung kesiapan karier mahasiswa.

**Kata kunci:** *soft skills*, perencanaan karier mahasiswa

## Pendahuluan

Mahasiswa, sebagai bagian dari calon angkatan kerja, adalah kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya melalui keterikatan dengan perguruan tinggi. Khususnya seorang mahasiswa, mereka adalah calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Umumnya, pada tahap ini, mereka mulai memikirkan masa depan mereka, terutama terkait pekerjaan di bidang yang mereka tekuni setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi (Pamungkas & Yuwono, 2021). Mahasiswa harus yakin bahwa mereka siap menghadapi dunia kerja dengan ketrampilan yang diperlukan dalam dunia kerja dan mereka harus bisa bersaing saat menghadapi dunia kerja tersebut dengan keterampilan yang dimilikinya (Baiti et al., 2017). Oleh karena itu, mahasiswa perlu merencanakan karir dengan baik sebelum terjun ke dunia kerja. Semakin banyaknya pesaing seiring perkembangan zaman, dibutuhkan mahasiswa yang memiliki *soft skills* yang mendukung tujuan perusahaan (Dwiwarman, 2024).

Dunia pendidikan, khususnya di Indonesia, menghadapi dua tantangan besar dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pertama, sebagai akibat dari krisis ekonomi, pendidikan harus mempertahankan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Kedua, untuk menghadapi era globalisasi, pendidikan harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing di pasar kerja global (Sudarsana, 2015). Era globalisasi memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu

menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi utuh, dikenal dengan kompetensi abad ke-21 (Alamsyah & Bashori, 2021).

Rendahnya produktivitas manusia masih menjadi masalah yang belum terpecahkan di Indonesia. Karena Kemampuan *soft skill* yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan kerja individu, sedangkan kemampuan *soft skill* yang rendah dapat menurunkan kesiapan kerja (Abrori & Muali, 2020). Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar individu memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Dengan meningkatkan kemampuan *soft skill*, individu dapat memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kualitas kerja, produktivitas kerja, dan kepuasan kerja (Diana et al., 2025).

Kurangnya *soft skill* pada mahasiswa dapat mempengaruhi kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Tingkat pengangguran di kalangan *fresh graduate* bukan disebabkan oleh tinggi atau rendahnya indeks prestasi kumulatif (IPK) selama perkuliahan, melainkan karena minimnya *soft skill* yang dimiliki. Kesiapan memasuki dunia kerja tidak cukup hanya dengan *hard skill*, melainkan juga memerlukan *soft skill*, karena keterampilan ini berpengaruh terhadap kinerja alumni (Ali, 2009). Mahasiswa atau orang-orang yang telah lulus dari perguruan tinggi biasanya kurang memiliki kemampuan mentransferkan ilmu yang mereka miliki kepada orang lain, beliau mengatakan bahwasannya hal tersebut terjadi karena mereka kurang memiliki atau bahkan tidak memiliki *Soft Skill* yang baik yang diharapkan perusahaan yang mana sangat penting untuk mereka agar dapat beradaptasi di lingkungan kerja yang baru (Fitriana Rohmah et al., 2024). Mahasiswa diharapkan memiliki *soft skill*, yang berkaitan dengan kemampuan intrapersonal dan berperan dalam menentukan kesuksesan individu dalam menjalankan profesinya (Basri & Dwiningrum, 2020).

*Soft skills* mencakup seluruh aspek dari keterampilan umum (*generic skills*), termasuk elemen kognitif yang berkaitan dengan keterampilan di luar bidang akademik (Hidayati & Sukir, 2019). *Soft Skill* merupakan komplemen dari *hard skill*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu (Rosi, 2023).

Terdapat tujuh *soft skills* utama yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa di perguruan tinggi, yaitu: keterampilan dalam berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis serta menyelesaikan masalah, kerja sama dalam tim, kemampuan untuk terus belajar dan mengelola informasi, keterampilan berwirausaha, pemahaman etika, moral, serta profesionalisme, serta keterampilan kepemimpinan (Firdaus, 2017).

Pendidikan di perguruan tinggi yang sangat mementingkan pendidikan *soft skill* mahasiswa, penerapannya dapat dilakukan dengan mengintegrasikannya ke dalam mata kuliah tertentu dengan bimbingan dosen. Dosen berperan dalam mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa melalui metode seperti *problem-based learning* dan studi kasus (Iriani, 2017). Metode ini dapat melatih mahasiswa dalam berpikir kritis, kreatif, serta mengelola waktu dengan lebih baik. Selain itu, dosen juga dapat mendorong pengembangan *soft skills* melalui tugas presentasi, peran sebagai teladan, serta diskusi kelompok. Presentasi dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan berbicara di depan umum (Alawiyah et al., 2022). Dosen juga membantu dalam perencanaan karier agar mahasiswa memiliki pemahaman terhadap dunia kerja, memiliki minat dan bakat khusus terhadap dunia karier tertentu, mempunyai kepribadian yang berkenaan dengan karier, memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan karier. Untuk dapat menentukan pilihan kariernya secara tepat individu memerlukan proses panjang yaitu dengan perencanaan karier yang dipengaruhi oleh taraf perkembangannya (Kasan, 2022).

*Soft skills* merupakan kemampuan interpersonal dan kecerdasan emosional yang mendukung interaksi dan kerja sama yang efektif dalam lingkungan profesional, *soft skills* mencakup komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, serta keterampilan dalam manajemen waktu dan emosi. Seiring dengan perkembangan industri dan teknologi, kebutuhan akan *soft skills* menjadi semakin penting (Yolanda et al., 2024). *Soft skill* berkontribusi sekitar 80% terhadap keberhasilan individu, sementara kompetensi *hard skill* hanya berpengaruh sekitar 20%. Di pasar tenaga kerja peranan *soft skill* dianggap penting oleh 93% pengusaha dalam pengambilan keputusan perekrutan. (Hidayah & Ningrum, 2024). Para pekerja tidak hanya dituntut memiliki

keterampilan teknis yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan jelas, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Wibowo & Andini, 2024). Mahasiswa yang telah mengembangkan perencanaan karir dan *soft skill* akan memiliki kesiapan kerja yang mendekati optimal (Sentinuwo et al., 2025).

Era globalisasi saat ini menuntut tenaga kerja yang berkualitas dan kompetitif di berbagai bidang, dengan keahlian profesional yang sesuai agar dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja dan memenuhi tuntutan yang semakin kompleks (Budimansyah & Axel, 2024). Oleh sebab itu tantangan dunia kerja dalam era globalisasi ditandai dengan karakteristik yaitu dunia kerja yang bersifat dinamis yang senantiasa berubah-ubah. Tiap individu yang akan bertanggung jawab atas pekerjaan dan kariernya. Perlu disadari bahwa tantangan yang ada di zaman sekarang adalah individu harus mampu meningkatkan sumber daya yang ia miliki dan mengembangkan keunggulan di semua sektor, dengan bergantung pada kemampuan sumber daya manusia (Septiana et al., 2023).

Oleh sebab itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan menjadi alasan utama dalam keberhasilan. Prestasi dalam Pendidikan terutama prestasi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh faktor akademik, bisa juga dengan keterampilan lunak (*soft skill*) seperti kepemimpinan, komunikasi dan kerja sama tim termasuk sikap disiplin mental yang menjadi peran penting untuk mendorong keberhasilan mahasiswa (Ardiasari et al., 2025).

Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dapat menunjang sumber daya. Fokus penelitian adalah Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena merupakan salah satu program studi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengembangan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *soft skills* terhadap perencanaan karir mahasiswa Prodi BKI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan

demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang akan membantu perkembangan dan kemajuan institusi.

### Metode Penelitian

Metode penelitian korelasi adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut (El Hasbi et al., 2023). Metode ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui sebab-akibat, melainkan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan dan bagaimana arah hubungan tersebut, apakah positif atau negatif. Dalam penelitian korelasi, peneliti biasanya menggunakan instrumen seperti kuesioner atau angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian menganalisis data menggunakan teknik statistik seperti korelasi Pearson atau Spearman tergantung pada jenis dan distribusi data (Hartono, 2018). Metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara penguasaan *soft skills* mahasiswa dengan kemampuan mereka dalam merancang perencanaan karier. *Soft skills* yang dimaksud mencakup keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, manajemen waktu, serta kecerdasan emosional. Sementara itu, perencanaan karier mengacu pada sejauh mana mahasiswa memiliki visi, tujuan, dan langkah-langkah strategis dalam menyiapkan masa depan profesionalnya. Penelitian ini mencari tahu apakah mahasiswa dengan *soft skills* yang lebih tinggi cenderung memiliki rencana karier yang lebih matang.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa uji statistik untuk menganalisis hubungan antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa. Pertama, dilakukan uji validitas dengan teknik *Pearson Product Moment* untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* guna mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Setelah itu, dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* guna menentukan apakah

data berdistribusi normal atau tidak, yang kemudian menjadi dasar dalam pemilihan teknik analisis korelasi. Terakhir, untuk menguji hubungan antara variabel soft skills dan perencanaan karier, digunakan uji korelasi Pearson karena data berskala interval dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran tentang arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel yang diteliti (Nasehudin & Gozali, 2012).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal, yang merupakan salah satu prasyarat penggunaan uji statistik parametrik seperti *Pearson Product Moment Correlation* (Siregar et al., 2024). Jika data berdistribusi normal, maka analisis korelasi Pearson dapat digunakan secara sah untuk mengukur hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Uji normalitas yang umum digunakan dalam SPSS meliputi Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dan hasil uji ini membantu peneliti menentukan apakah data memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga hasil analisis korelasi dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini:

Correlations			
		SoftSkill	Perencanaan Karier
SoftSkill	Pearson Correlation	1	.671
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	56	56
Perencanaan Karier	Pearson Correlation	.671	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	56	56

Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada jurnal ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,381, yang jauh lebih besar dari nilai signifikansi standar  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa data residual dari model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa data residual dari hubungan antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, yang merupakan prasyarat penting dalam analisis korelasi parametrik seperti *Pearson Product Moment Correlation*.

Terpenuhinya asumsi normalitas memperkuat validitas penggunaan uji korelasi Pearson dalam menganalisis hubungan antara kedua variabel utama tersebut. Dengan data yang berdistribusi normal, peneliti dapat secara sah menggunakan uji parametrik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara penguasaan *soft skills* dan kesiapan mahasiswa dalam merancang perencanaan kariernya. Hal ini mendukung kesimpulan bahwa semakin tinggi penguasaan *soft skills* mahasiswa, semakin matang pula perencanaan karier mereka, dengan dasar analisis statistik yang sah dan dapat diandalkan.

### **Uji Korelasi**

Uji korelasi adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana variabel *soft skills* berkaitan dengan perencanaan karier mahasiswa (Akbar et al., 2023). Uji ini menghasilkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang menunjukkan arah (positif atau negatif) dan kekuatan hubungan (lemah, sedang, atau kuat) antara kedua variabel. Jika nilai  $r$  signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa, sehingga peningkatan dalam penguasaan *soft skills* cenderung diikuti oleh peningkatan kesiapan mahasiswa dalam merencanakan masa depan kariernya. Hasil uji korelasi dapat dilihat sebagai berikut:



Correlations			
		SoftSkill	PerencanaanK arier
SoftSkill	Pearson Correlation	1	.671
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	56	56
PerencanaanKarier	Pearson Correlation	.671	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	56	56

Berdasarkan output tabel *Correlations* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson ( $r$ ) sebesar 0,671 antara variabel Soft Skill dan Perencanaan Karier, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut.

Koefisien korelasi sebesar 0,671 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, yang berarti semakin tinggi tingkat *soft skills* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perencanaan karier mereka. Temuan ini mendukung hipotesis dalam jurnal bahwa *soft skills* memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa merancang masa depan profesionalnya secara lebih terarah dan matang. Dengan demikian, pengembangan *soft skills* di lingkungan perguruan tinggi menjadi faktor strategis untuk meningkatkan kesiapan karier mahasiswa.

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skills* berpengaruh secara positif terhadap perencanaan karier mahasiswa. Semakin baik penguasaan *soft skills* yang

dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan karier masa depan mereka.

Koefisien korelasi sebesar 0,671 menunjukkan bahwa hubungan antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa adalah kuat dan positif. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan di mana peningkatan *soft skills* akan berdampak pada peningkatan kesiapan mahasiswa dalam merencanakan langkah-langkah yang lebih terarah dalam karier mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ratuela et al., (2022) yang menunjukkan bahwa penguasaan *soft skills* yang baik pada mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian, *soft skills* terbukti memainkan peran penting dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan karier mahasiswa.

Selain itu Purnama & Aprillyanda, (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki *soft skills* yang lebih baik menunjukkan perencanaan karier yang lebih matang dan terstruktur. Kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan keterampilan interpersonal yang baik memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan jalur karier mereka dengan lebih jelas, serta memanfaatkan peluang yang ada di dunia kerja dengan lebih efektif. Oleh karena itu, pengembangan *soft skills* harus menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk mendukung kesuksesan karier mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan *soft skills* di luar mata kuliah akademik. Program pelatihan, seminar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan *soft skills* dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk melatih kemampuan tersebut dalam konteks praktis. Penguatan *soft skills* di perguruan tinggi akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif dan cepat berubah. Oleh karena itu, universitas dan lembaga pendidikan lainnya perlu terus berinovasi untuk mengintegrasikan pengembangan *soft skills* dalam berbagai aspek pembelajaran mereka.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara *soft skills* dan perencanaan karier mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan *soft skills* berpengaruh langsung terhadap kesiapan mahasiswa dalam merencanakan masa depan karier mereka. Hubungan yang kuat antara kedua variabel ini menegaskan pentingnya pengembangan *soft skills* sebagai faktor kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses di dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu lebih fokus pada penguatan *soft skills* melalui berbagai program pendidikan dan kegiatan yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan karier mereka dengan lebih matang dan terarah.

### Daftar Rujukan

- Abrori, M., & Muali, C. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 1–16.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448.
- Alamsyah, A., & Bashori, K. (2021). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Karir Era Kampus Merdeka. *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.26618/jbkpi.v1i1.6537>
- Alawiyah, D., Nurasmil, N., Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 104–113.
- Ali, M. (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Grasindo.
- Ardiasari, N. P., Fitria, N. D., Ulfah, R. T., Al Khusna, L. D., Ni'mah, B., & Kusumawati, R. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Studi Kasus Mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 236–245.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(2), 128–141.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa Dalam Membentuk Nilai-Nilai

Karakter Di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan Di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–158.

Budimansyah, B., & Axel, L. (2024). Penerapan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Industri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 48–55.

Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khoureh, U. (2025). Peran Soft Skill Dan Praktik Kerja Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa Di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 20–30.

Dwiwarman, D. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Keterampilan Soft Skills Dan Hard Skills. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1538–1549.

El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.

Firdaus, F. (2017). Urgensi Soft Skills Dan Character Building Bagi Mahasiswa. *Journal Tapis: Journal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 13(1), 60–73.

Fitriana Rohmah, D., Yusuf, A., Chintia Cahya Ningrum, D., Putri Nur Marsanti, A., Studi Pendidikan Bahasa Inggris, P., Tarbiyah Dan Keguruan, F., & Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, U. (2024). Urgensi Peningkatan Softskill Pada Mahasiswa Dalam Upaya Mempersiapkan Masa Depan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 145–155.

Hartono, J. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*.

Hidayah, N., & Ningrum, A. R. (2024). Soft Skill: Penting Untuk Dikembangkan Oleh Peserta Didik Sebagai Bagian Dari Kurikulum Merdeka. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(2), 229–242.

Hidayati, W. S., & Sukir, A. (2019). Integrasi Soft Skills Dalam Pembelajaran. *Journal Proceeding*, 1(1).

Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan Softskills Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 6(1), 1–13.

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89.  
<https://doi.org/10.24903/Pm.V7i2.1111>

Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Pamungkas, A. H., & Yuwono, S. (2021). *Hubungan Antara Soft Skill Problem Solving Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir*. Universitas Muhammadiyah

- Purnama, L., & Aprillyanda, E. (2022). Pengaruh Soft Skill Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 58–62.
- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 172–183.
- Rosi, Y. A. (2023). Pentingnya Pengembangan Keterampilan Soft Skill Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran(JTPP)*, 01(01), 148–155.
- Sentinuwo, J. A. L., Worang, F. G., & Mac Donald, B. W. (2025). Pengaruh Perencanaan Karir, Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 13(01), 731–743.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Janani, K., & Harahap, I. S. (2024). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrik. *Al Ittihadu*, 3(1), 1–12.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(01), 1–14.
- Wibowo, N. S., & Andini, S. T. (2024). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Mahasiswa Universitas Airlangga Dalam Menghadapi Dunia Kerja. 1(3), 47–61.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Membangun Karakter Kepemimpinan Dan Peningkatan Soft Skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 361–373.